

**PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP
PENDAPATAN JASA EKSPEDISI DENGAN BIAYA ADMINISTRASI SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING* PADA PT POS INDONESIA CABANG TANJUNGPINANG
TAHUN 2017 – 2019**

Valentino Andreas Oktavianus¹Inge Lengga Sari Munthe² Rizki Yuli Sari³

valentinooktavianus741@gmail.com

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of transportation costs and labor costs on expedition service revenues with administrative costs as a moderating variable at PT Pos Indonesia Tanjungpinang branch in 2017 - 2019. The data used in this study used secondary data in the form of monthly financial reports from in 2017 - 2019, and the sample obtained was 36. The analytical technique used in this study was multiple linear regression. The results of this study indicate that transportation costs have a significant effect on revenue for expedition services, labor costs have an effect on revenue for expedition services, and administrative costs have no effect on revenue for expedition services. Administrative costs are able to moderate the effect of transportation costs on freight forwarding revenue and administrative costs are able to moderate the effect of labor costs on freight forwarding revenues. Transportation costs, labor costs and administrative costs simultaneously affect the income of expedition services. The results of the coefficient of determination test show that the independent, moderating and interaction variables of the three variables are only able to explain the dependent variable by 68.5%, while the remaining 31.5% is explained by other variables not explained in this study.

Keywords: Transportation Costs, Labor Costs, Administration Fees and Expedition Service Revenues.

I. Pendahuluan

Di era globalisasi dimana perekonomian semakin maju, kehidupan manusia yang semakin modern, jumlah penduduk yang semakin bertambah, tuntutan perubahan merupakan suatu hal yang wajar. Semakin banyaknya jumlah penduduk, semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan yang merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan suatu alat transportasi sebagai media memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 menjadikan Indonesia negara yang memerlukan transportasi yang beragam. Hal tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Hal tersebut menjadi dasar tumbuhnya perusahaan-perusahaan logistik di Indonesia.

Di Indonesia sangat banyak perusahaan yang bergerak di sektor logistic baik itu perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) maupun BUMN. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor logistic tersebut adalah PT. POS Logistik Indonesia. PT. POS Logistik Indonesia adalah anak perusahaan dari PT. POS Indonesia yang didedikasikan untuk membantu entitas usaha agar dapat berkonsentrasi pada *core business* dengan menyediakan dukungan pada *supporting business*

activities, khususnya di bidang logistik.

Salah satu cabang PT. Pos Indonesia (persero) berada di kota Tanjung Pinang. Sejak berdirinya PT. Pos Indonesia cabang Tanjung Pinang hingga saat ini telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dengan memberikan pelayanan jasa perposan bagi seluruh wilayah masyarakat Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia khususnya di Tanjung Pinang. PT. Pos Indonesia Cabang Tanjung Pinang saat ini bergerak dalam jasa pengiriman barang dan jasa pengiriman uang yang mana proses kegiatannya sudah modern dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Dengan jasanya yang diberikan untuk masyarakat sehingga PT. Pos Indonesia Cabang Tanjung Pinang mendapatkan pendapatan. Dengan keuntungan ini, penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Setiap pendapatan yang diterima oleh PT. Pos Indonesia Cabang Tanjungpinang akan dikelola langsung oleh bagian keuangan pusat. Tetapi PT. Pos Indonesia Cabang Tanjungpinang dapat menggunakan hasil pendapatan tersebut untuk menunjang aktivitas kegiatan perusahaan mereka dengan membuat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang setiap tahun disusun oleh Regional bersama PT.Pos Cabang Tanjungpinang.

Dapat disimpulkan PT. Pos Indonesia yang merupakan perusahaan logistik dengan produk utamanya adalah pengiriman barang memerlukan pengelolaan proses distribusi yang baik, hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan, salah satu unsur biaya yang paling utama dalam proses pengiriman barang adalah biaya transportasi dan biaya tenaga kerja. Jika perusahaan dapat menekan harga transportasi ke titik terbaik maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan tentu saja hal tersebut dapat mengurangi harga jual yang dimaksudkan untuk menarik minat konsumen dalam menggunakan produk-produk jasa dari PT. Pos Indonesia. Selain itu jika perusahaan dapat menekan biaya transportasi ke titik terbaik untuk menambah pendapatan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan minat konsumen yang tinggi disertai dengan penekanan biaya ke titik terbaik tentunya itu berpengaruh langsung terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dalam kegiatan pengiriman barang antar kota bahkan antar pulau tidak luput dari adanya kegiatan transportasi. Woodward (1996:2) memberikan definisi transportasi dalam suatu kegiatan produksi sebagai suatu penyelenggaraan segala kegiatan usaha niaga yang tercakup dalam pengangkutan barang dari tempat pengolahan atau pembuatan sampai ke tempat penjualan. Dan pengertian nya dapat diperluas menurut fungsinya bahwa kegiatan transportasi adalah kegiatan seperti angkutan personalia, pengadaan kendaraan untuk organisasi penjualan dan jasa, dan untuk membantu tenaga kerja yang fungsinya mengadakan kebijakan pengadaan dan pengendalian alat – alat transportasi milik perusahaan bagi tenaga eksekutif dan para manager, sama pentingnya dengan kegiatan mengirimkan barang kepada *customer* dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan secara menyeluruh. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan / kantor dalam rangka kegiatan transportasi.

Rumusan Masalah

Dengan demikian maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Biaya Transportasi berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019?
2. Apakah Biaya Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekpedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019?
3. Apakah Biaya Administrasi berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinan tahun 2017 – 2019?
4. Apakah Biaya Transportasi dengan dimoderasi oleh Biaya Administrasi berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019?
5. Apakah Biaya Tenaga Kerja dengan dimoderasi oleh Biaya Administrasi berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019?

6. Apakah Biaya Transportasi, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Administrasi secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019?

Biaya Transportasi

. Transportasi adalah suatu proses pemindahan barang atau manusia dari suatu tempat ke tempat yang lain menggunakan kendaraan. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Cahyani (2000) Biaya transportasi adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan suatu proses. Biaya ini timbul akibat tundaan lalu lintas maupun tambahan volume kendaraan yang mendekati atau melebihi kapasitas pelayanan jalan.

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau membantu pihak – pihak terkait. Menurut Siswanto (2012) tenaga kerja adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Menurut Setiawan (2013) biaya tenaga kerja diartikan sebagai suatu balas jasa yang diberikan sebagai pengganti tenaga kerja orang yang menjual tenaganya yang pada umumnya berupa uang atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang.

Biaya Administrasi

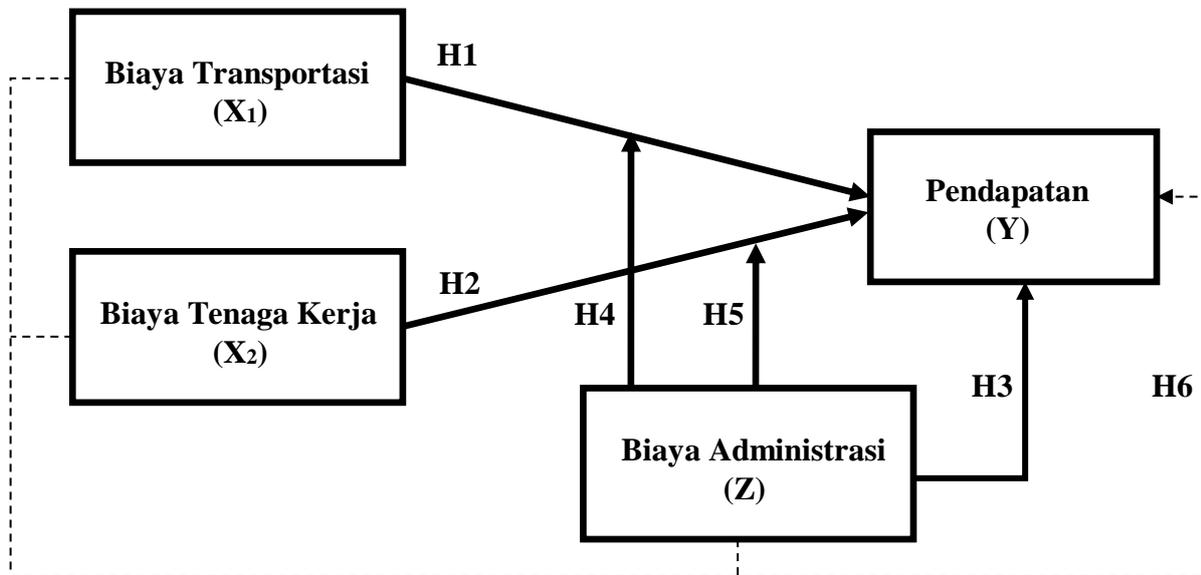
Biaya administrasi adalah biaya yang ada di laporan keuangan yang digunakan untuk menjalankan suatu perusahaan. Menurut Siregar (2013) Biaya administrasi adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, dan mengendalikan perusahaan. Menurut Haruman dan Rahayu (2007:109) biaya administrasi merupakan biaya yang terjadi di bagian administrasi umum. Menurut Soemarso (2013) biaya administrasi adalah biaya yang bersifat umum dalam perusahaan.

Pendapatan

Pendapatan adalah inti dari suatu kegiatan perusahaan atau pun usaha. Semua kegiatan yang dilakukan itu bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur pasti menghasilkan pendapatan. Menurut Lam dan Lau (2014) pendapatan adalah arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas. Menurut Sodikin dan Riyono (2014), menyatakan bahwa naiknya asset sebagai akibat aktivitas penjualan produk perusahaan disebut sebagai pendapatan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya transportasi dan biaya tenaga kerja. Variabel *moderating* dalam penelitian ini adalah biaya administrasi sedangkan untuk variabel dependennya adalah pendapatan. Maka kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang diungkapkan secara deklaratif permasalahan. Berdasarkan pengembangan hipotesis maka hipotesis yang dapat diusulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Diduga biaya transportasi berpengaruh terhadap pendapatan.
- H2 : Diduga biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan.
- H3 : Diduga biaya administrasi berpengaruh terhadap pendapatan.
- H4 : Diduga Biaya Transportasi terhadap Pendapatan dimoderasi Biaya Administrasi.
- H5 : Diduga Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dimoderasi Biaya Administrasi.
- H6 : Diduga adanya Pengaruh Biaya Transportasi, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Administrasi secara bersamaan terhadap Pendapatan.

II. Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu pengaruh biaya transportasi dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan jasa ekspedisi dengan biaya administrasi sebagai variabel *moderating* pada PT.POS Indonesia cabang Tanjungpinang. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah seluruh data perbulan dari tahun 2017-2019 sebanyak 36. Karena peneliti menggunakan data time series (berbatas waktu), maka sampel dari penelitian ini adalah pengaruh biaya transportasi dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan jasa ekspedisi dengan biaya administrasi sebagai variabel *moderating* pada PT POS Indonesia cabang Tanjungpinang dengan jumlah sampel sebanyak 36.

Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan program software IBM SPSS 26 yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari (uji signifikansi parameter (uji t), uji signifikansi simultan (uji statistik f), uji regresi moderasi dan uji koefisien determinan).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Biaya Transportasi

X2 = Biaya Tenaga Kerja

Z = Biaya Administrasi

ε = Error

Model persamaan *moderated regression analysis* (MRA) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 * Z + \beta_2 X_2 * Z + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Biaya Transportasi

X2 = Biaya Tenaga Kerja

Z = Biaya Admnsitrasi

X1*Z = Biaya Transportasi*Biaya Administrasi

X2*Z = Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi

ε = Error

III. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Pendapatan jasa ekspedisi adalah variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai minimum yang diolah berdasarkan data yang diolah menggunakan spss sebesar Rp.495.085.491 yaitu pendapatan pada bulan Juni tahun 2019, nilai maksimum sebesar Rp.1.590.738.216 pada bulan Desember tahun 2017, nilai rata-rata dari variabel pendapatan pada penelitian ini sebesar 743634074,9444 dengan standar deviasi sebesar 171313030,79360.

Biaya transportasi (X1) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai minimum berdasarkan olahan data spss sebesar Rp.14.896.746 pada bulan November tahun 2017, nilai maksimum sebesar Rp.904.350.278 pada bulan Desember tahun 2017, nilai rata-rata sebesar 203448189,1389 dengan standar deviasi sebesar 151547895,41139.

Biaya tenaga kerja (X2) merupakan variabel independen kedua yang mempunyai nilai minimum sebesar Rp.441.762.577 pada bulan Juli tahun 2019, nilai maksimum sebesar Rp.619.401.663 pada bulan Desember tahun 2017, rata-rata sebesar 529207429,6944 dengan standar deviasi sebesar 47922777,62242.

Biaya administrasi (Z) adalah variabel *moderating* pada penelitian ini yang mempunyai nilai minimum sebesar Rp.0 pada bulan Januari dan Oktober tahun 2019, nilai maksimum sebesar Rp.20.836.606 pada bulan Desember tahun 2017, rata-rata sebesar 5916907,8333 dengan standar deviasi sebesar 4095395,15978.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen, variabel independen dan variabel *moderating* pada jumlah sampel (n) sebanyak 36 adalah 0,200. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residual lebih besar dari pada nilai signifikansi yang sudah di tetapkan yaitu 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

Uji Multi Kolonearitas

Berdasarkan uji multikolinieritas pada output SPSS 26 diperoleh nilai *tolerance* dari biaya transportasi adalah 0,434, biaya tenaga kerja adalah 0,530, biaya administrasi adalah 0,536 menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF dari biaya transportasi adalah 2,304, biaya tenaga kerja adalah 1,886, biaya administrasi adalah 1,864 menunjukkan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output SPSS 26, nilai Durbin-Watson sebesar 2,117 dengan jumlah unit analisis (n) sebanyak 36 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 3 sehingga didapat nilai dU (k;n = 3;36) adalah 1,6539. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat adanya masalah autokorelasi karena nilai DW terletak antara DU sampai dengan (4-du) atau DU (1,6539) < Durbin Watson (2,117) < 4 - du (2,3461).

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji *scatter plot* heteroskedastisitas diketahui bahwa gambar hasil uji heterokedastisitas diatas, menunjukkan bahwa persebaran titik-titik berada pada di bawah dan diatas 0 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terbentuk suatu pola yang jelas. Dengan menggunakan uji *gletser* didapat hasil signifikansi dari ketiga variabel bebas diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Output Pengujian Regersi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1266716535.066	284662501.451		4.450	.000
	Biaya Transportasi	.960	.205	.849	4.677	.000
	Biaya Tenaga Kerja	-1.423	.587	-.398	-2.423	.021
	Biaya Administrasi	5.838	6.830	.140	.855	.399

a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi

Sumber: Data sekunderdiolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

$$Y = 1266716535,066 + 0,960X_1 - 1,423X_2 + 5,838Z + e$$

Dari persamaan agresi linear diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 1266716535,066 maksudnya jika variabel biaya transportasi (X1), biaya tenaga kerja (X2), dan biaya administrasi (Z) sama dengan 0, maka nilai pendapatan jasa (Y) sebesar 1266716535,066.

2. Koefisien Regresi (β_1) Variabel Biaya Transportasi (X1)

Besar nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,960. Nilai (β_1) yang positif menunjukkan bila nilai setiap kenaikan Rp. 1 variabel biaya transportasi (X1), maka pendapatan jasa (Y) bertambah sebesar Rp.960. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

3. Koefisien Regresi (β_2) Variabel Biaya Tenaga Kerja (X2)

Besar nilai koefisien regresi (β_2) sebesar - 1,423. Nilai (β_2) yang negatif menunjukkan bila setiap

kenaikan Rp. 1 variabel biaya tenaga kerja (X2), maka pendapatan jasa (Y) berkurang sebesar Rp.1.423. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4. Koefisien Regresi (β_3) Variabel Biaya Administrasi (Z)

Besar nilai koefisien (β_3) sebesar 5,838. Nilai (β_3) yang bernilai positif menunjukkan bilai setiap kenaikan Rp. 1 variabel biaya administrasi (Z), maka pendapatan jasa (Y) bertambah sebesar Rp 5,838. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 2. Hasil output Pengujian Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1266716535.066	284662501.451		4.450	.000
	Biaya Transportasi	.960	.205	.849	4.677	.000
	Biaya Tenaga Kerja	-1.423	.587	-.398	-2.423	.021
	Biaya Administrasi	5.838	6.830	.140	.855	.399

a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) berikut:

1. Variabel biaya transportasi (X1) memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t hitung sebesar $4,677 > 2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima** dan H0 ditolak, artinya variabel biaya transportasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan jasa.
2. Variabel biaya tenaga kerja (X2) memiliki tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t hitung sebesar $-2,423 < -2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima** dan H0 diterima, artinya variabel biaya tenaga kerja secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan jasa.
3. Variabel biaya administrasi (Z) memiliki tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t hitung sebesar $0,855 < 2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak** dan H0 diterima, artinya variabel biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan jasa.

Uji Regresi Moderasi

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	978012069.279	486455555.420		2.010	.053
	Biaya Transportasi	-.266	.392	-.236	-.679	.502
	Biaya Tenaga Kerja	-.391	1.051	-.109	-.372	.713

	Biaya Administrasi	-40.261	65.076	-.962	-.619	.541
	Biaya Transportasi*Biaya Administrasi	7.005E-8	.000	1.264	2.453	.020
	Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi	4.712E-8	.000	.676	.356	.724
a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi						

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

$$Y = 978012069,279 + 7,005E^{-8}X1Z + 4,712E^{-8}X2Z + e$$

Dari persamaan regresi moderasi diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 978012069,279. Hal ini berarti jika variabel independen, variabel moderasi dan hubungan antara variabel independen dengan variabel moderasi yakni Biaya Transportasi, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Administrasi dan (Biaya Transportasi*Biaya Administrasi), (Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi) maka nilai koefisien Pendapatan Jasa sebesar 978012069,279.
2. Nilai koefisien regresi Biaya Transportasi mempunyai nilai negatif sebesar - 0,266 terhadap Pendapatan Jasa, hal ini berarti jika Biaya Transportasi mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka koefisien Pendapatan Jasa akan berkurang sebesar Rp 266. Koefisien bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara Biaya Transportasi terhadap Pendapatan Jasa. Semakin tinggi nilai Biaya Transportasi maka semakin menurun nilai Pendapatan Jasa. Sedangkan jika ditambahkan dengan Biaya Administrasi sebagai variabel moderasi maka akan menghasilkan nilai sebesar 7,005E-8 terhadap Pendapatan Jasa.
3. Nilai koefisien regresi Biaya Tenaga Kerja mempunyai nilai pengaruh negatif sebesar - 0,391 terhadap Pendapatan Jasa, hal ini berarti jika Biaya Tenaga Kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka koefisien Pendapatan Jasa akan mengalami penurunan sebesar Rp. 391. Koefisien bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Jasa. Sedangkan jika ditambahkan dengan Biaya Administrasi sebagai variabel moderasi maka menghasilkan nilai sebesar 4,712E-8 terhadap Pendapatan Jasa.

Pengujian Hipotesis Moderasi

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Moderasi Tahap I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	582926516.84	40015767.457		14.567	.000
		0				
	Biaya Transportasi	.723	.193	.639	3.740	.001
	Biaya Administrasi	2.316	7.149	.055	.324	.748

a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Tahap I Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	796947524.878	47538344.080		16.764	.000
	Biaya Transportasi	-.371	.238	-.329	-1.560	.129
	Biaya Administrasi	-17.745	6.242	-.424	-2.843	.008
	Biaya Transportasi*Biaya Administrasi	7.938E-8	.000	1.432	5.653	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi						

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil output regresi moderasi tahap 1, menunjukkan bahwa pengaruh interaksi X1*Z (Biaya Transportasi*Biaya Administrasi) terhadap Y adalah positif, dengan nilai t 5,653 artinya biaya administrasi memperkuat pengaruh biaya transportasi terhadap pendapatan jasa, dengan pengaruhnya yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi biaya administrasi terhadap pendapatan jasa pada output pengujian parsial moderasi (uji t) dinyatakan tidak signifikan. Dan pengaruh interaksi X1*Z (Biaya Transportasi*Biaya Administrasi) pada output analisis regresi moderasi dinyatakan signifikan. Maka keberadaan biaya administrasi sebagai pemoderasi adalah *pure moderator*. Dengan Demikian **H4 Diterima**.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Moderasi Tahap II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	680767844.171	326608394.956		2.084	.045
	Biaya Tenaga Kerja	-.113	.659	-.032	-.172	.865
	Biaya Administrasi	20.758	7.716	.496	2.690	.011
a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi						

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Tahap II Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1964848802.698	339213273.181		5.792	.000
	Biaya Tenaga Kerja	-2.485	.657	-.695	-3.785	.001
	Biaya Administrasi	-220.628	45.315	-5.274	-4.869	.000
	Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi	4.322E-7	.000	6.196	5.369	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi						

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil output regresi moderasi tahap 2, menunjukkan bahwa pengaruh interaksi X2*Z (Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi) terhadap pendapatan jasa adalah positif, dengan nilai t 5,369 artinya biaya administrasi memperkuat pengaruh biaya tenaga kerja terhadap pendapatan jasa. Dengan pengaruhnya signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi biaya administrasi terhadap pendapatan jasa pada output pengujian parsial moderasi (uji t) dinyatakan signifikan dan pengaruh

interaksi X2*Z pada output analisis regresi moderasi dinyatakan signifikan. Maka keberadaan biaya administrasi sebagai pemoderasi adalah *quasi moderator*. Dengan demikian **H5 diterima**.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7501818692627 34590.000	5	1500363738525 46912.000	16.249	.000 ^b
	Residual	2770035389264 28320.000	30	9233451297547 610.000		
	Total	1027185408189 162880.000	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Ekspedisi						
b. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Transportasi, Biaya Transportasi*Biaya Administrasi, Biaya Administrasi						

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil uji simultan yang diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, f hitung sebesar 16,249 dan f tabel 2,89 menunjukkan bahwa $16,249 > 2,89$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya transportasi (X1), biaya tenaga kerja (X2), dan biaya administrasi (Z) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan jasa (Y). Dengan demikian **H6 diterima**.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 9. Pengujian Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.685	96090849.18736
a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja*Biaya Administrasi, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Transportasi, Biaya Transportasi*Biaya Administrasi, Biaya Administrasi				

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,685 atau 68,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu pendapatan jasa dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu biaya transportasi, biaya tenaga kerja dan variabel *moderating* yaitu biaya administrasi sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya yaitu 31,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh Biaya Transportasi Tangkapan Nelayan terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji t, variabel pertama yaitu biaya transportasi (X1) diketahui memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pendapatan jasa dengan nilai t hitung sebesar $4,677 > 2,03693$ (t tabel $0,05/2 ; 36-3-1 = 2,03693$), Sehingga menjadikan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi biaya transportasi (X1) maka akan semakin tinggi pendapatan jasa (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian (Christine, 2019) yang mengatakan biaya transportasi biaya – biaya lain yang terbentuk.

Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Nelayan terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji t , variabel kedua yaitu biaya tenaga kerja (X_2) diketahui memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan jasa dengan nilai t hitung sebesar $-2,423 < -2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$), Sehingga menjadikan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,021 < 0,05$. Sehingga menjadikan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erwin, 2019) dan penelitian (Eva, 2019) biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan.

Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji t , variabel ketiga yaitu biaya administrasi (Z) diketahui tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan jasa dengan nilai t hitung sebesar $0,855 < 2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$), Sehingga menjadikan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,399 > 0,05$. Sehingga hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Andri (2018) yang menyatakan biaya administrasi berpengaruh terhadap laba. Tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian Azwar (2019) yang menyatakan biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap laba.

Pengaruh Biaya Transportasi terhadap Pendapatan Jasa dimoderasi oleh Biaya Administrasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis tahap I diketahui biaya transportasi dimoderasi oleh biaya administrasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t hitung sebesar $5,653 > 2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi dapat memperkuat hubungan antara biaya transportasi terhadap pendapatan jasa. Hal ini sejalan dengan penelitian Djodi (2017) yang menyatakan biaya administrasi berpengaruh terhadap laba. Jadi biaya administrasi dapat memoderasi biaya transportasi. Biaya administrasi sebagai pemoderasi adalah *pure moderator*.

Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Jasa dimoderasi oleh Biaya Administrasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis tahap II diketahui biaya tenaga kerja dimoderasi oleh biaya administrasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t hitung sebesar $5,369 > 2,03693$ (t tabel $0,05/2$; $36-3-1= 2,03693$). Pada tabel 4.10 nilai signifikansi biaya administrasi terhadap pendapatan jasa adalah signifikan dan pengaruh interaksi biaya tenaga kerja dimoderasi biaya administrasi terhadap pendapatan jasa pada output analisis regresi moderasi dinyatakan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Andri (2018) yang menyatakan biaya administrasi berpengaruh terhadap laba. Berarti keberadaan biaya administrasi sebagai pemoderasi adalah *quasi moderator*.

Pengaruh Biaya Transportasi, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Administrasi terhadap Pendapatan Jasa

Hasil uji simultan yang diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, f hitung sebesar $16,249$ dan f tabel $2,89$ menunjukkan bahwa $16,249 > 2,89$. Hal ini sejalan dengan penelitian Christine (2019) yang menyatakan biaya transportasi sangat dipengaruhi oleh biaya – biaya yang terbentuk. Dan sejalan dengan penelitian Erwin Fahmi (2019) yang menyatakan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan dan penelitian Andri (2018) biaya administrasi berpengaruh terhadap laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya transportasi, biaya tenaga kerja dan biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan jasa.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Transportasi berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019.
2. Biaya Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019.
3. Biaya Administrasi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019.
4. Biaya Administrasi mampu memoderasi pengaruh Biaya Transportasi terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019.
5. Biaya Administrasi mampu memoderasi pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Jasa Ekspedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019.
6. Biaya Transportasi dan Biaya Tenaga Kerja dengan Biaya Administrasi sebagai variabel *moderating* secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Jasa Ekpedisi pada PT. Pos Indonesia cabang Tanjungpinang tahun 2017 – 2019.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel independen lain atau variabel *moderating* lain yang dapat mempengaruhi variabel pendapatan jasa ekspedisi.
2. Peneliti yang akan datang disarankan untuk menambah jumlah sample dan menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian

V. Daftar Pustaka

- Agus Sita. 2010. *Penerapan PSAK No.35 Tentang Pengakuan Pendapatan Dan Akuntansi Pendapatan Jasa Pada PT. Indosat, Tbk.* Skripsi. Universitas Dharmawangsa Medan.
- Astuti, Dina. 2007. *Analisis Pendapatan.* Depok: Kawan Pustaka
- Andri, Rusbiyanti, Retno. 2018. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal. Universitas Merdeka Madiun.
- Azwar, Erizal. 2019. *Pengaruh Biaya Pemasaran, Omset Penjualan, Biaya Administrasi, dan Biaya Pemeliharaan Terhadap Laba.* Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Bambang, Hadani. 2002. *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, edisi pertama
- Cahyani, N. K. B. 2000. *Studi Perhitungan Biaya Kemacetan di Pusat Kota Denpasar.* Skripsi Program Studi S1 Jurusan Teknik Planologi ITB.
- Christine, R.E., Nurhayati. 2019. *Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung).* Bandung: Jurnal Politeknik Pos Indonesia.
- Djodi, Nova. 2017. *Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adhikarya Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014.* Jurnal. Universitas Bale Bandung.

- Erwin, F. 2019. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Separuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun*. Medan: Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Eva, R. 2019. *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- , 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Soyan Safitri, 2001, *Budgeting Penganggaran: Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, PT. Indah Karya (Persero) Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- , 2012. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hariyanto. 2017. *Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Pendapatan Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cilegon*. Cilegon: Jurnal Politeknik Pos Indonesia.
- Hansen, D.R., Mowen, M., 2004, *Management Accounting*, Terjemahan Dewi Fitriasari, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Herry. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horngren, Charles T dan Harrison, Walter T. 2007. *AKUNTANSI*. Edisi ke tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, H. (2002). *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*. Jurnal Ekonomi Pembangunan 7.1, 45-56.
- Lam, Nelson dan Lau, Peter. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Lanadimulya, H. 2018. *Pengaruh Alat Tangkap Ikan, Tenaga Kerja, Lama Melaut dan Bantuan Pemerintah Terhadap Hasil Tangkap Ikan Laut di TPI Binuangen Kabupaten Lebak*. Bandung: Skripsi Universitas Pasundan.
- Miro, Fidel. 2005. *“Perencanaan Transportasi”*. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- , 2001. *Akutansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat

- . 2002. “*Auditing*”, Buku Dua, Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat. Prasongkoputra.
- . 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STMI YKPN.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiara, Ayu. 2010. *Pengaruh Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Tempe Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kelurahan Krobokan. Skripsi*. Semarang: FE UNNES
- Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi lima. Yogyakarta.
- Rahmasari, L. 2017. *Pengaruh Jarak tempuh Melaut, Lama Bekerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan*. Semarang: Jurnal Universitas Maritim AMNI, XVI No. 2, 163-174.
- Rosetyadi, A.F. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Salim, Abbas, 2002, *Manajemen Transportasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Salman, K. R., & Farid, M. 2017. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Samuelson, Paul A dan Nordbaus, William D. 1996. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2013. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiri, Slamet dan Riyono, Bogat Agus. 2014. *Akuntansi Pengantar Satu*. Edisi ke Sembilan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 9. Bandung : Mitra Wacana Media. Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. (2013). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 1.4.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga*. BPEE. Yogyakarta.
- Supriyono. RA. 1999. *Akuntansi Biaya* : Yogyakarta : BPEE.

Trisnawati, M., Rosa, Y. D., & Putri, Y. E. 2013. *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat.